

LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2003



BAGIAN LINGKUNGAN HIDUP
PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
Jln. KH. Achmad Dahlan No. 1 Lamongan

KATA PENGANTAR

Berdasarkan TAP MPR Nomor : XI MPR RI. No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme yang ditindaklanjuti dengan INPRES Nomor : 7 Tahun 1999 dan Keputusan LAN Nomor 239 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), maka disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Bagian Lingkungan Hidup Tahun 2003, sebagai pijakan untuk melaksanakan setiap perencanaan program kerja serta kegiatan dengan tetap memperhatikan Perda Nomor : 13 tahun 2003 tentang Tugas-tugas Pokok dan Fungsi Bagian Lingkungan Hidup Setda Kabupaten Lamongan.

Namun demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Bagian Lingkungan Hidup ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dibutuhkan saran dan kritik guna kesempurnaan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini.

Lamongan, Maret 2004

KEPALA BAGIAN LINGKUNGAN HIDUP



Dra. LULUK SUPRPTI, MM

Pembina

NIP. 510 061 431

BAB I PENDAHULUAN

I. DATA UMUM ORGANISASI

Instansi Lingkungan Hidup di Kabupaten Lamongan merupakan Bagian di Sekeretariat Daerah Kabupaten Lamongan dan sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No.13 Tahun 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan dan Keputusan Bupati Lamongan nomor 11 tahun 2003 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan maka Bagian Lingkungan Hidup mempunyai tugas pokok :

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijaksanaan, koordinasi dan pelayanan pembangunan daerah bidang lingkungan hidup meliputi pencegahan dampak lingkungan, pengendalian dampak lingkungan dan pemulihan dampak lingkungan;

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, fungsi Bagian Lingkungan Hidup adalah :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan pembangunan bidang Lingkungan Hidup ;
- b. Penyiapan bahan pembinaan dan pengendalian dampak lingkungan;
- c. Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pencegahan, pengendalian dan pemulihan dampak lingkungan ;
- d. Penyiapan banan dan pelaksanaan Analisa Mengenai Dampak Llingkungan (AMDAL) sesuai dengan batas kewenangan yang diberikan oleh pusat ;
- e. Pelaksanaan pembinaan/ pengarahan unit pengelola limbah (UPL)/ UKL
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Asisten Ekonomi dan Pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya,

II. ASPEK STRATEGIK ORGANISASI

Menciptakan pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan melalui pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup, memelihara daya dukung lingkungan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam agar berfungsi secara optimal yang mengarah pada keseimbangan dinamis antara aspek teknis ekonomis, sosial, budaya, aspek ekologis dan aspek lingkungan hidup yang kesemuanya diperuntukkan sebesar-besarnya guna kemakmuran rakyat generasi sekarang maupun yang akan datang.

Disamping itu yang tidak kalah pentingnya adalah melaksanakan pengelolaan, pengendalian, pencegahan dan pemulihan akibat kegiatan/usaha yang berpotensi pencemaran. Hal ini tentunya harus didukung dengan sarana prasarana yang memadai, sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki Bagian Lingkungan Hidup Setda Kabupaten Lamongan baik dari segi pendanaan maupun Sumber Daya Manusia (SDM) serta sarana pendukung lainnya masih terbatas.

III. STRUKTUR ORGANISASI

Untuk dapat menjalankan tugas yang telah dibebankan Bagian Lingkungan Hidup Setda Kabupaten Lamongan memiliki struktur Organisasi sebagai berikut :

a. Struktur

1. Kepala Bagian Lingkungan Hidup
2. Kepala Sub Bagian
 - a. Kepala Sub Bagian Pencegahan Dampak Lingkungan
 - b. Kepala Sub Bagian Pengendalian Dampak Lingkungan
 - c. Kepala Sub Bagian Pemulihan Dampak Lingkungan

b. Kemampuan Personil

Personil Bagian Lingkungan Hidup Setda Kabupaten Lamongan dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut :

1. Pasca Sarjana : 1 Orang
2. Sarjana : 9 Orang
3. Sarjana Muda : 1
4. SLTA : 1 Orang
5. SLTP : -

BAB II

PERENCANAAN STRATEJIK

Sesuai tugas pokok dan fungsi Bagian Lingkungan Hidup Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan mempunyai rencana stratejik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2002-2006 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala serta hambatan yang ada atau mungkin timbul.

Rencana Stratejik Bagian Lingkungan Hidup Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran serta cara pencapain tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan dalam bab ini.

Kemudian sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2003 akan dijelaskan dalam rencana kinerja 2003.

A. RENCANA STRATEJIK

1. VISI

Sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Lamongan serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya maka Bagian lingkungan Hidup Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan :

" Terselenggaranya Manajemen Pemerintah Daerah Berdayaguna dan Berhasil guna untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (Good Governance) "

2. MISI

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan maka Bagian Lingkungan Hidup Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan sesuai dengan mandat yang telah diterima, yaitu :

1. Peningkatan sumberdaya aparatur, keuangan, prasarana dan sarana Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam peningkatan pelayanan prima kepada masyarakat ;
2. Penyelenggaraan koordinasi secara mantap dalam perumusan kebijakan pemerintah Kabupaten Lamongan ;

3. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL (SWOT)

➤ Analisis Lingkungan Internal

adalah analisis untuk mengetahui kemampuan internal yang bersifat positif, yang memungkinkan Bagian Lingkungan Hidup Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan memiliki keuntungan strategis dalam mencapai sasaran.

Adapun yang menjadi **kekuatan** (Strength) Bagian Lingkungan Hidup Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan meliputi :

1. Peraturan tentang Lingkungan hidup ;
2. Perda Nomor 13 tahun 2003 ;
3. Anggaran rutin dan pembangunan ;
4. Jumlah Personal cukup memadai ;
5. Dukungan atasan ;

Sedangkan situasi dan ketidakmampuan internal yang mengakibatkan Bagian Lingkungan Hidup Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan gagal mencapai tujuannya, hal ini disebut **kelemahan** (Weakness).

Adapun yang menjadi faktor **kelemahan** (Weakness) Bagian Lingkungan Hidup Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan meliputi :

1. Sistem informasi manajemen kurang memadai;
2. Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung ;
3. Rendahnya SDM aparat Lingkungan Hidup ;
4. Kelembagaan Lingkungan Hidup ;
5. Lemahnya penegakan hukum di bidang lingkungan hidup ;

➤ Analisis Lingkungan Eksternal

adalah analisis untuk mengetahui kemampuan eksternal yang bersifat positif, yang memungkinkan Bagian Lingkungan Hidup Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan memiliki **peluang** (Opportunities) strategis dalam mencapai sasaran, adapaun faktor eksternal yang bersifat positif meliputi :

1. Potensi sumber daya alam tersedia ;
2. Peran serta lembaga masyarakat akan kelestarian lingkungan ;
3. Limbah dapat di daur ulang menjadi bahan-bahan produktif ;
4. Adanya perdagangan bebas yang memicu produsen mengembangkan produk yang ramah lingkungan ;
5. Adanya pelatihan-pelatihan tentang lingkungan yang diselenggarakan pihak luar (Bapedal Propinsi Jatim, BEJIS , dll)

Tantangan(Threat) :

Sedangkan situasi dan ketidakmampuan eksternal yang bersifat negatif, mengakibatkan Bagian Lingkungan Hidup Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan gagal mencapai tujuannya, hal ini disebut **tantangan** (threat) .

Adapun yang menjadi faktor **tantangan** (threat) Bagian Lingkungan Hidup Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan meliputi :

1. Eksploitasi Sumber Daya Alam (SDA) tanpa memperhatikan daya dukung lingkungan ;
2. Terjadinya pencemaran lingkungan akibat jenis usaha dan atau kegiatan yang tidak memperhatikan AMDAL, UKL/UPL ;
3. Tuntutan masyarakat akan kelestarian lingkungan hidup ;
4. Pengaruh globalisasi ;

➤ Hasil Analisis

Dengan memperhatikan kekuatan, peluang, kelemahan dan tantangan yang dihadapi Bagian Lingkungan Hidup Setda Kabupaten Lamongan dapat disampaikan gambaran hasil analisis sebagai berikut :

A. Strategi Strength Opportunity (SO)

1. Menerapkan peraturan tentang lingkungan hidup dan dukungan atasan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat guna melestarikan lingkungan dan sumber daya alam yang tersedia ;
2. Mengoptimalkan anggaran untuk meningkatkan peran serta lembaga masyarakat dalam pengelolaan Sumber Daya Alam / limbah menjadi produktif demi menjaga kelestarian lingkungan ;
3. Meningkatkan kemampuan personal yang ada dengan mengikutsertakan pelatihan - pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak luar ;

B. Strategi Weaknesses opportunity (WO)

1. Meningkatkan system informasi manajemen (SIM) yang tersedia untuk mendukung pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA), pengelolaan limbah ;
2. Mengoptimalkan kelembagaan lingkungan hidup untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup ;
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) aparat lingkungan hidup dengan mengikutsertakan pelatihan / kursus-kursus;
4. Mengoptimalkan sarana prasarana pendukung untuk memanfaatkan potensi limbah yang dapat di daur ulang menjadi bahan – bahan produktif;
5. Mengoptimalakan penegakan hukum dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hukum yang berkaitan dengan lingkungan ;

C. Strategi Strength Threat (ST)

1. Mendayagunakan peraturan tentang lingkungan hidup untuk mengendalikan eksploitasi Sumber Daya Alam (SDA) tanpa memperhatikan daya dukung lingkungan;
2. Mendayagunakan anggaran untuk mengantisipasi terjadinya pencemaran lingkungan akibat jenis usaha dan atau kegiatan yang tidak memperhatikan AMDAL, UKL/UPL ;
3. Meningkatkan kemampuan Personal yang ada untuk mengantisipasi pengaruh globalisasi ;
4. Mendayagunakan peraturan, Perda Nomor13 Tahun 2003 dan dukungan atasan sebagai langkah untuk menghadapi tuntutan masyarakat akan kelestarian lingkungan ;

D. Strategi Weakness Threat (WT)

1. Meningkatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk menghindari pencemaran lingkungan hidup, eksploitasi sumber daya alam (SDA) dalam rangka mendukung kelestarian lingkungan hidup akibat pengaruh globalisasi ;
2. Mengoptimalkan sarana dan prasarana pendukung untuk mengantisipasi tuntutan masyarakat akan kelestarian lingkungan ;
3. Mengoptimalkan sumber dana keuangan daerah untuk mencegah pencemaran lingkungan, eksploitasi Sumber Daya Alam (SDA) dan tuntutan masyarakat akan kelestarian lingkungan hidup ;
4. Meningkatkan SDM aparat lingkungan untuk mengatasi pencemaran lingkungan, eksploitasi Sumber Daya Alam (SDA), dampak globalisasi ;

➤ **Faktor-faktor Kunci Keberhasilan**

Faktor-faktor kunci keberhasilan merupakan topik atau bidang yang berkaitan secara luas dengan misi, dalam hal mana kinerja sangat dipengaruhi oleh bagaimana Bagian Lingkungan Hidup dan peran serta masyarakat dalam keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Faktor-faktor kunci keberhasilan memungkinkan manajemen untuk mengembangkan suatu rencana strategis yang lebih mudah untuk mengkomunikasikannya.

Adapun faktor-faktor kunci keberhasilan tersebut, meliputi :

1. Mempermantap pelaksanaan peraturan tentang lingkungan hidup untuk meningkatkan kesadaran masyarakat guna melestarikan lingkungan dan sumber daya alam yang tersedia ;
2. Meningkatkan sumber dana untuk pengelolaan potensi sumber daya alam, peran serta lembaga masyarakat, daur ulang limbah guna mengantisipasi tuntutan masyarakat akan kelestarian lingkungan hidup;
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) aparat lingkungan hidup untuk mendukung peran serta lembaga masyarakat akan kelestarian lingkungan ;
4. Meningkatkan Sarana dan prasarana pendukung untuk mengelola sumber daya alam yang tersedia ;

4. TUJUAN

Berdasarkan Visi, Misi dan Faktor-faktor Kunci Keberhasilan Bagian Lingkungan Hidup Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Mekanisme pemerintahan dan pembangunan, mewujudkan sistem informasi manajemen, tata laksana pemerintahan dan pembangunan, menuju pelayanan prima pada masyarakat ;

2. Memantapkan koordinasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan dalam rangka perumusan dan penjabaran kebijaksanaan Kabupaten Lamongan ;

5. SASARAN

Sasaran organisasi merupakan bagian yang integral dalam proses perencanaan strategik organisasi. Sasaran-sasaran Bagian Lingkungan Hidup Setda Kabupaten Lamongan meliputi:

1. Terwujudnya sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan prima kepada masyarakat pada tahun 2006 ;
2. Terwujudnya koordinasi yang mantap sesuai dengan tugas pokok dan fungsi fungsi Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan dalam rangka perumusan dan penjabaran kebijaksanaan Kabupaten Lamongan pada tahun 2006 ;

6. Strateji mencapai Tujuan dan Sasaran

Dalam mencapai tujuan dan sasaran maka diperlukan kebijaksanaan dan program kegiatan Bagian Lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan, yakni :

1. Kebijakan :

Menciptakan pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan melalui pengelolaan Sumber Daya Alam dan memelihara daya dukungnya serta pemanfaatan potensi Sumber Daya Alam dan lingkungan hidup agar berfungsi secara optimal yang diarahkan sebesar-besarnya guna kemakmuran rakyat generasi kini dan yang akan datang.

2. Program

a. Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup dengan Kegiatan :

1. Program Kali Bersih dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sosialisasi kepada masyarakat
 - b. Membersihkan sungai (Kaliotik, Sidoharjo, Saluran Made, dan Kebet)
 - c. Pengadaan perahu mesin
 - d. Pembangunan pagar BRC di sekitar Kaliotik.
2. Penyusunan AMDAL bagi Usaha Ekonomi Menengah ke bawah dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Menyusun Dokumen AMDAL dan (KA-AMDAL RKL- RPL.)
3. Pembangunan IPAL dan Drainase di Pabrik Pupuk Organik Maharani dengan kegiatan sebagai berikut
 - a. Pembangunan IPAL
 - b. Pembangunan Drainase
 - c. Pengadaan otomatis mesin
4. Pengendalian Pencemaran dan Pengelolaan Limbah dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Penyuluhan/pembinaan bagi peternak dan industri kecil
 - b. Pembangunan ruang produksi semi permanen
 - c. Pembinaan Pengendalian Pencemaran dan Pengelolaan Limbah.
 - d. Membuat percontohan Demplot pengelolaan limbah lumpur PDAM menjadi bata merah.
 - e. Monitoring pencemaran lingkungan
 - f. Uji laboratorium kualitas bata merah

5. Komisi Penanggulangan Lingkungan Hidup dan PPKAN

- a. Semiloka Pengelolaan Lingkungan Hidup
- b. Pelaksanaan Upacara Hari Lingkungan Hidup
- c. Pelaksanaan Upacara PPKAN dan HCPSN

b. Program Pembinaan Pencemaran Lingkungan Hidup dengan Kegiatan :

1. Sosialisasi/Semiloka Pengelolaan Lingkungan Hidup dan AMDAL bagi Pejabat, Tokoh Masyarakat dan Pengusaha dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Menyelenggarakan Sosialisasi/Semiloka Pengelolaan Lingkungan Hidup dan AMDAL bagi Pejabat, Tokoh Masyarakat dan Pengusaha
2. Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (PPLHD) dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Menyuluhan/Pembinaan bagi peternak dan industri kecil/menengah,
 - b. Penanaman pohon penghijauan
 - c. Membuat Buku Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah (NKLD).
3. Program Pantai lestari dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pembinaan masyarakat tentang pelestarian lingkungan di pesisir pantai.
 - b. Pelatihan kelompok masyarakat pesisir pantai tentang perencanaan, pengelolaan kawasan pantai
4. Program pendampingan bantuan bibit penghijauan dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sosilaisasi penanaman pohon penghijauan
 - b. Pengadaan dan penanamana pohon penghijauan
 - c. Pembelian sebagai penyangga bibit tanaman

B. RENCANA KINERJA 2002

Isu stratejik di bidang Lingkungan Hidup yaitu :

1. Adanya pencemaran kali/sungai yang diakibatkan oleh tanaman pengganggu (enceng gondok) dan pengotor lain.
2. Adanya pengusaha ekonomi lemah belum mampu membuat Amdal, RKL/RPL,
3. Adanya pencemaran limbah cair akibat proses dari pabrik pupuk organik maharani dan limbah lumpur PDAM.
4. Belum optimalnya koordinasi antar stake holder, masyarakat dalam pengelolaan lingkungan Hidup
5. Masih tingginya arel lahan kritis di luar kawasan perhutani yang masih belum tertangani,

Komitmen untuk tahun 2003 Bagian Lingkungan Hidup Sekretaris Daerah Kabupaten Lamongan telah menetapkan sasaran, indikator kinerja sasaran beserta target yang dipilih dalam rangka mengatasi isu stratejik tersebut, yaitu sebagai berikut :

Tujuan 1 : Meningkatkan Mekanisme pemerintahan dan pembangunan, mewujudkan sistem informasi manajemen, tata laksana pemerintan dan pembangunan, menuju *pelayanan prima* pada masyarakat ;

NO	Uraian	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan prima kepada masyarakat pada tahun 2006 :	menurunnya parameter pencemaran air (BOD/DO)	50 ppm
		Jumlah perahu mesin	1 unit
		Panjang pagar BRC yang terbangun	346 meter
		Jumlah Dokume Amdal, RKL/RPL tersusun	50 eksamplar
		Jumlah IPAL dan Drainase terbangun	1 Unit
		Jumlah Otomatis Mesin yang dibeli	8 buah
		Jumlah Produksi bata merah dari limbah lumpur PDAM	25.000 buah

Tujuan 2 : Memantapkan koordinasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan dalam rangka perumusan dan penjabaran kebijaksanaan Kabupaten Lamongan

NO	Uraian	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya koordinasi yang mantap sesuai dengan tugas pokok dan fungsi fungsi Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan dalam rangka perumusan dan penjabaran kebijaksanaan Kabupaten Lamongan pada tahun 2006 ;	Jumlah peserta Upacara Hari Lingkungan Hidup	180 orang
		Jumlah peserta Upacara PPKAN	170 orang
		Jumlah peserta Semiloka Lingkungan Hidup	200 orang
		Banyaknya peserta semiloka Lingkungan Hidup dan Amdal bagi pejabat,	70 orang
		Jumlah peserta pembinaan pendataan Peng. Lingkungan Hidup	46 orang
		Jumlah Buku NKLD yang tersusun	75 eksamplar
		Jumlah pembinaan pesisir pantai	70 orang
		Jumlah peserta sosialisasi penghijauan di luar kawasan penghijauan	90 orang

- Untuk mencapai sasaran tersebut, selama tahun 2003 dilaksanakan strategi berupa 2 (dua) program yang mencakup 10 (sepuluh) kegiatan, rincian lebih lanjut pada formulir RKT.

- Atas sasaran yang dipilih telah dicantumkan indikator kinerjanya beserta target kinerjanya, sebagai komitmen keberhasilan capaian kinerja adalah :

Sasaran 1 > 100 %

Sasaran 2 > 90

Dari sasaran 1 dan sasaran 2 dapat disimpulkan bahwa seluruh sasaran telah mencapai target.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Secara umum Bagian Lingkungan Hidup Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pelaksana pembangunan bidang lingkungan hidup di Kabupaten Lamongan baik kegiatan yang bersifat administratif maupun yang bersifat teknis telah berjalan dengan baik. Indikator keberhasilan pembangunan dibidang lingkungan hidup dapat dilihat dari meningkatnya kualitas lingkungan.

Secara garis besar dari 2 (dua) sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja untuk tahun 2003 dari segi output seluruhnya telah dapat dilaksanakan. Ikhtisar pencapaian sasaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

NO	S A S A R A N	Pencapaian	
		Tercapai	Tidak tercapai
1.	Terwujudnya sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan prima kepada masyarakat tahun 2006	√	
2.	Terwujudnya koordinasi yang mantap sesuai dengan tugas dan fungsi sekretariat Daerah dalam perumusan dan penjabaran kebijakan Kabupaten Lamongan pada tahun 2006	√	

Uraian lebih lanjut adalah sebagai berikut :

A. ANALISIS CAPAIN KINERJA

Sasaran 1 :

Terwujudnya sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan prima pada masyarakat ;

Sasaran ini hampir semuanya yang capaian kinerjanya 100 %, bahkan 1 indikator outcomenya dapat mencapai 104 %, yakni strategi yang dilaksanakan melalui program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup yang dijabarkan dalam suatu kegiatan Kali Bersih.

Rincian lebih lanjut dijabarkan pada formulir PPS

Untuk mencapai sasaran ini dana yang dibutuhkan sebesar Rp. 251.700.000,- dan telah terpenuhi sebesar Rp. 251.700.000,- .

Sasaran 2 :

Terwujudnya koordinasi yang mantap sesuai dengan tugas dan fungsi Sekretariat Daerah dalam perumusan dan penjabaran kebijaksanaan Kabupaten Lamongan ;

Sasaran ini hampir semuanya yang capaian kinerjanya 100 %, namun ada 1 indikator outcomenya 93 %, yakni strategi yang dilaksanakan melalui Program Pembinaan Pencemaran Lingkungan Hidup yang dijabarkan dalam 1 kegiatan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah,

Rincian lebih lanjut pada foemulir PPS

Untuk mencapai sasaran ini dana yang butuhkan sebesar Rp. 135.000.000 dan telah terpenuhi sebesar Rp. 135.000.000,-

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN ;

Dana yang dianggarkan dan realisasinya untuk mewujudkan pencapaian sasaran yang ditetapkan pada tahun 2003 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Sasaran	Rencana	Realisasi	Prosentase
		(Rp)	(Rp)	Dana
1	Terwujudnya sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan prima kepada masyarakat pada tahun 2006	251.700.000	251.700.000	100
2	Terwujudnya koordinasi yang mantap sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Sekretariat Daerah dalam perumusan dan penjabaran kebijaksanaan Kabupaten Lamongan pada tahun 2006	235.000.000	235.000.000	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dana untuk 2 (dua) sasaran dapat terealisasi sesuai dengan rencana. Sumber dana yang digunakan berasal dari APBD Pemerintah Kabupaten Lamongan.

BAB IV PENUTUP

I. SIMPULAN

Secara umum Bagian Lingkungan Hidup Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang dibebankan pada organisasi serta telah dapat pula memenuhi 2 (dua) sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategik.

Fungsi utama yang diharapkan dari Bagian Lingkungan Hidup yakni, penyiapan bahan pembinaan dan pengendalian dampak lingkungan, penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pencegahan, pengendalian dan pemulihan dampak lingkungan serta pelaksanaan pembinaan/ pelatihan unit usaha yang menimbulkan limbah.

Indikator keberhasilan ini dapat dilihat dari prosentase capaian kinerja pada setiap **sasaran** mendekati 100 %, sedangkan dari segi anggaran semuanya terealisasi sesuai dengan target yang direncanakan.

II. SARAN

Agar dapat meningkatkan kinerja yang telah dicapai sangat diharapkan adanya kerjasama dan saling pengertian di antara berbagai pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Bagian Lingkungan Hidup Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan dalam bentuk :

1. Dukungan dana dari APBD Kabupaten Lamongan ;
2. Mempermantap koordinasi teknis antara instansi terkait dalam hal perencanaan, pengendalian dan pengawasan dibidang Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Peningkatan SDM melalui kursus AMDAL, pelatihan pengelolaan lingkungan hidup ;
4. Peningkatan kelembagaan / penguatan intitusi ;

RENCANA STRATEGIK TAHUN 2003

INSTANSI : BAGIAN LINGKUNGAN HIDUP

NO	TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET
		URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatkan mekanisme pemerintahan dan pembangunan, mewujudkan sistem informasi manajemen, tata laksana pemerintahan dan pembangunan, menuju pelayanan prima kepada masyarakat	- Terwujudnya sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan prima kepada masyarakat pada tahun 2006	- Menurunnya parameter Pencemaran air (BOD/DO) - Jumlah Perahu Mesin dan pagar BRC - Jumlah Dokumen Amdal RKL/RPL yang tersusun - Jumlah IPAL dan Drainase - Jumlah otomatis mesin - Jumlah produk bata merah Dari hasil pengelolaan Limbah - Jumlah peserta Upacara PPKAN - Jumlah peserta Upacara Hari Lingkungan Hidup - Jumlah peserta Semiloka	- Menciptakan pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan melalui pengelolaan Sumber Daya Alam dan memelihara Daya dukungnya serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup agar berfungsi secara optimal yang diarahkan sebesar-besarnya guna kemakmuran rakyat generasi kini dan yang akan datang	1. Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup	

1	2	3	4	5	6	7
2.	Mempermantap koordinasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Sekretariat Daerah dalam perumusan dan penjabaran kebijakan pemerintah Kabupaten Lamongan	- Terwujudnya koordinasi yang mantap sesuai dengan tugas Pokok dan fungsi Sekretariat Daerah dalam perumusan dan penjabaran kebijakan Kab. Lamongan pada tahun 2006	- Banyaknya peserta Semi-loka/Seminar yang hadir - Jumlah peserta pembinaan - Jumlah Buku NKLD - Jumlah peserta Upacara Hari Lingkungan Hidup - Jumlah peserta pembinaan Pesisir pantai - Jumlah peserta sosialisasi - Jumlah lubang tanam - Jumlah ajir	- Menciptakan pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan melalui pengelolaan Sumber Daya Alam dan memelihara Daya dukungnya serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup agar berfungsi secara optimal yang diarahkan sebesar-besarnya guna kemakmuran rakyat generasi kini dan yang akan datang	II. Pembinaan Pengelolaan Lingkungan Hidup	

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2003**

INSTANSI BAGIAN LINGKUNGAN HIDUP

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET.
URAIAN	INDIKATOR	TARGET		URAIAN	Indikator Kinerja	Sat.	TARGET	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
- Terwujudnya sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan prima kepada masyarakat, pada tahun 2006	- Menurunnya parameter Pencemaran air (BOD/DO)	250 ppm	1. Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup	1. Kali Bersih	<u>Input</u> - Dana	Rp.	105.000.000	- Kali otik, Sidoarjo, saluran Made, Kebet
	- Jumlah Perahu Mesin	1 Unit			<u>Output</u> - Sosialisasi - Kebersihan kali - Pembelian Perahu Mesin - Pengadaan Pagar BRC	Kali Lokasi Unit Meter	1 4 1 346	
	- Panjang Pagar BRC yang terbangun	346 meter			<u>Outcome</u> - Jumlah peserta Sosialisasi - Menurunnya parameter pencemaran (BOD/DO) - Jumlah perahu mesin - Panjang Pagar BRC	Org Ppm Unit Meter	90 240 1 346	
	- Jumlah Dokumen Amdal RKL/RPL yang tersusun	50 eksampiar		2. Penyusunan Dokumen AMDAL bagi usaha ekonomi lemah	<u>Input</u> - Dana	Rp.	35.000.000	
					<u>Output :</u> - Penyusunan Dokumen AMDAL, RKL/RPL	Jenis	1	
					<u>Outcome:</u> - Dokumen Amdal RKL/RPL	Eksamp.	50	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	- Jumlah IPAL dan Drainase - Jumlah otomatis mesin	1 unit 8 buah		3. Per bangunan IPAL dan Drainase pabrik rumah-rani	Input - Dana Output : - Pembangunan IPAL dan drainase - Pengadaan otomatis Mesin Outcome : - Jumlah bangunan IPAL dan drainase - Jumlah Otomatis mesin	Rp Unit Bh unit Bn	71.700.000 1 3 1 8	
	- Jumlah produk bata merah dari hasil pengelolaan limbah	25.000 biji		4. Pengendalian Pencemaran dan Pengelolaan Lingkungan hidup	Input - Dana Output : - Pembinaan - Volume limbah yang diolah Outcome : - Jumlah peserta Pembinaan - Jumlah bata merah	Rp Kali Rit Org Biji	40.000.000 1 70 12 25.000	
- Terwujudnya koordinasi yang mantap sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Sekretariat Daerah dalam koordinasi dan pemberan kelurahan Kab. Lamongan pada tahun 2006	- Jumlah peserta Upacara PPKAN - Jumlah peserta Upacara Hari Lingkungan Hidup - Jumlah peserta semiloka	170 orang 180 orang 200 orang		5. Komisi Perangulangan lingkungan Hidup dan PPKAN	Input - Dana Output : - Pelaksanaan Upacara - Pelaksanaan Semiloka Outcome : - Jumlah peserta Upacara hari ling. hidup - Jumlah peserta Upacara PPKAN - Jumlah peserta Semiloka	Rp Paket kali Org Org Org	25.000.000 2 2 180 170 200	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	- Banyaknya peserta Semi-loka/Seminar yang hadir	70 orang	2. Pembinaan Pencemaran Lingkungan Hidup	1. Sosialisasi / Semiloka Pengelolaan Lingkungan hidup dan amdal bagi pekabat, Pengusaha, Tokoh masyarakat	<u>Input</u> - Dana <u>Output :</u> - Semiloka/Sosialisasi <u>Outcome :</u> - Jumlah peserta yang hadir	Rp. Kali Org	20.000.000 1 70	
	- Jumlah peserta pembinaan Pendataan Pengelolaan lingkungan hidup	46 orang		2. Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah	<u>Input</u> - Dana <u>Output :</u> - Pembinaan/pendataan - Buku BKLD <u>Outcome :</u> - Jumlah peserta pembinaan - Jumlah Buku NKLD	Rp. Kali Jenis Org Eksempl.	35.000.000 1 1 43 75	
	- Jumlah Buku NKLD	75 eksampiar						
	- Jumlah peserta pembinaan Pesisir pantai	70 orang		3. Program Pantai Lestari	<u>Input</u> - Dana <u>Output :</u> - Pembinaan masyarakat Pesisir pantai <u>Outcome :</u> - Jumlah peserta Pembinaan	Rp. Kali Org	15.000.000 1 70	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	- Jumlah peserta sosialisasi Penghijauan diluar kawasan Hutan	90 orang		4. Program Pendampingan bantuan Bibit Penghijauan	Input - Dana Output : - Sosialisasi penghijauan - Pengadaan bibit Penghijauan - Pembelian ajir Outcome : - Jumlah peserta Sosialisasi - Jumlah bibit penghijauan tanam - Jumlah ajir yang diperlukan	Rp. Kali Batang Batang Org Batang Batang	40.000.000 1 2.500 2.500 90 2.500 2.500	

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2003**

INSTANSI BAGIAN LINGKUNGAN HIDUP

PROGRAM	KEGIATAN					Prosentase Pencapaian Rencana tingkat Capaian (target)	Keterangan
	URAIAN	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup	1. Kali Bersih	<u>Input</u>					
		- Dana	Rp.	105.000.000	105.000.000	100	
		<u>Output</u>					
		- Sosialisasi	Kali	1	1	100	
		- Kebersihan kali	Lokasi	4	4	100	
		- Pembelian Perahu Mesin	Unit	1	1	100	
		- Pengadaan Pagar BRC	Meter	346	346	100	
		<u>Outcome</u>					
		- Jumlah peserta Sosialisasi	Org	90	90	100	
		- Menurunnya para- meter pencemaran (BOD/DO)	Ppm	250	240	104	
		- Jumlah perahu mesin	Unit	1	1	100	
		- Panjang Pagar ERC dup	Meter	346	346	100	
	2. Penyusunan Dokumen AMDAL bagi Usaha Ekonomi lemah	<u>Input</u>					
		- Dana	Rp.	35.000.000	35.000.000	100	
		<u>Output :</u>					
		- Penyusunan Dokumen AMDAL, RKL/RPL	Jenis	1	1	100	
		<u>Outcome:</u>					
		- Dokumen Amdal RKL/RPL	Eksamp	50	50	100	

1	2	3	4	5	6	7	8
	3. Pembangunan IPAL dan Drainase Perbukit Mahatani	Input - Dana Output : - Pembangunan IPAL dan drainase - Pengadaan otomatis Mesin Outcome : - Jumlah bangunan IPAL dan drainase - Jumlah Otomatis mesin	Rp Unit Bh Jml Bh	71.700.000 1 8 1 8	71.700.000 1 8 1 8	100 100 100 100 100	
	4. Pengendalian Pencemaran dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Input - Dana Output : - Pembiayaan - Volume limbah yang diolah Outcome : - Jumlah peserta Pembiayaan - Jumlah tata melah	Rp Kali Rit Org Bij	40.000.000 1 70 12 25.000	40.000.000 1 70 12 25.000	100 100 100 100 100	
	5. Komisi Penanggulangan Lingkungan Hidup dan pokan	Input - Dana Output : - Pelaksanaan Upacara - Pelaksanaan Semiloka Outcome : - Jumlah peserta Upacara Hari Lingkungan Hidup - Jumlah peserta Upacara PPKAN - Jumlah peserta Semiloka	Rp Paket kali Org Org Org	25.000.000 2 2 180 170 200	25.000.000 2 2 180 170 200	100 100 100 100 100	

1	2	3	4	5	6	7	8
2. Pembinaan Pencemaran Lingkungan Hidup	1 Sosialisasi / Semiloka Pengelolaan Lingkungan Hidup dan AMDAL bagi Pe- jabat, Pengusaha, Tokoh Masyarakat	<u>Input</u> - Dana	Rp.	20.000.000	20.000.000	100	
		<u>Output :</u> - Semiloka/Sosialisasi	Kali	1	1	100	
		<u>Outcome :</u> - Jumlah peserta yang hadir	Org	70	70	100	
	2 Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah	<u>Input</u> - Dana	Rp.	35.000.000	35.000.000	100	
		<u>Output :</u> - Pembinaan/pendataan	Kali	1	1	100	
		- Buku BKLD	Jenis	1	1	100	
		<u>Outcome :</u> - Jumlah peserta per- binaan	Org	43	43	100	
		- Jumlah Buku NKLD	Eksamp.	75	75	100	
	3. Program Pantai Lestari	<u>Input</u> - Dana	Rp.	15.000.000	15.000.000	100	
		<u>Output :</u> - Pembinaan masyarakat Pesisir pantai	Kali	1	1	100	
		<u>Outcome :</u> - Jumlah peserta Pembinaan	Org	70	70	100	

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2003**

Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian (target)	Realisasi	Prosentase Pencapaian Rencana tingkat Capaian	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1. Terwujudnya sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan prima kepada masyarakat, pada tahun 2006	- Menurunnya parameter Pencemaran air (BOD/DO)	250 ppm	240 ppm	104	
	- Jumlah Perahu Mesin	1 Unit	1 Unit	100	
	- Panjang Pagar BRC yang terbangun	346 meter	346 meter	100	
	- Jumlah Dokumen Amdal RKL/RPL yang tersusun	50 eksamplar	50 eksamplar	100	
	- Jumlah IPAL dan Drainase	1 unit	1 unit	100	
	- Jumlah otomatis mesin	8 buah	8 buah	100	
	- Jumlah produk bata merah Dari hasil pengelolaan Limbah	25.000 biji	25.000 biji	100	
2. Terwujudnya koordinasi yang mantap sesuai dengan tugas Pokok dan fungsi Sekretariat Daerah dalam perumusan dan penjabaran kebijakan Kab. Larrongan pada tahun 2006	- Jumlah peserta Upacara PPKAN	170 orang	170 orang	100	
	- Jumlah peserta Upacara Hari Lingkungan Hidup	180 orang	180 orang	100	
	- Jumlah peserta semiloka	200 orang	200 orang	100	

1	2	3	4	5	6
	- Banyaknya peserta Semi-loka/Seminar yang hadir	70 orang	70 orang	100	
	- Jumlah peserta pembinaan Pendataan Pengelolaan lingkungan hidup	46 orang	43 orang	93	
	- Jumlah Buku NKLD	75 eksamplar	75 eksamplar	100	
	- Jumlah peserta pembinaan Pesisir pantai	70 orang	70 orang	100	
	- Jumlah peserta sosialisasi Penghijauan diluar kawasan Hutan	90 orang	90 orang	100	